

## Optimalisasi Peran Perpustakaan Desa Donorojo Berbasis Inklusi Sosial Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Anissa Hakim Purwantini✉, Dinni Anfasa Aziza, Achmad Bayu Kurniawan, Fatima Nur Azizah, Wahyu Indah Utami, Fernika Anggitasari  
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ [anissa.hakim@ummgl.ac.id](mailto:anissa.hakim@ummgl.ac.id)

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.4348>

### Abstrak

Perpustakaan desa merupakan bentuk dari upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi masyarakat. Tantangan pembangunan di era digital saat ini menuntut layanan perpustakaan untuk bertransformasi berbasis inklusi sosial. Layanan perpustakaan lebih dari sekedar tempat membaca melainkan perpustakaan memberikan fasilitas dan penyedia informasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial diharapkan dapat menyediakan informasi yang menjadi stimulan masyarakat dalam ekonomi kreatif untuk menunjang kesejahteraan masyarakat sekitar. Desa Donorojo merupakan desa yang berada di Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang yang sudah memiliki perpustakaan desa yaitu Perpustakaan Melati. Perpustakaan Melati kurang berfungsi optimal, sehingga keberadaannya tidak dihiraukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan melalui program pengabdian ini yaitu, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan untuk mewujudkan perpustakaan berbasis inklusi sosial. Program yang dijalankan terdiri dari penataan *layout*, pembenahan administrasi, digitalisasi buku C desa, dan pelatihan *digital marketing* dan pembukuan bagi Karang Taruna. Kegiatan ini mendapat respons yang baik dari Pemerintah Desa Donorojo Mertoyudan Magelang.

**Kata Kunci:** Perpustakaan; Inklusi sosial; Literasi; Masyarakat

## 1. Pendahuluan

Perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat yang menyediakan informasi dan fasilitas belajar masyarakat berperan sangat penting untuk mendorong peningkatan literasi masyarakat. Keberadaan perpustakaan desa yang representatif akan mendorong masyarakat desa untuk memanfaatkannya untuk meningkatkan pengetahuannya sesuai kebutuhan dan minatnya (Widayanto, 2020). Untuk mendorong peningkatan literasi perlu upaya transformasi perpustakaan umum di Indonesia berbasis inklusi sosial. Perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dengan melihat keragaman budaya, kemauan untuk menerima perubahan, serta menawarkan kesempatan berusaha, melindungi dan memperjuangkan budaya dan hak asasi manusia (Perpustakaan Nasional, 2020). Dalam upaya peningkatan literasi pemerintah telah menyediakan perpustakaan desa untuk mendorong tingkat literasi masyarakat desa.

Desa Donorojo merupakan salah satu dari 13 desa di Kecamatan Mertoyudan, letaknya berada di tengah-tengah Kabupaten Magelang, dimana letaknya berada di sebelah utara Desa Bondowoso, timur Desa Danurejo, selatan Desa Pasuruhan, dan sebelah

Kecamatan Mungkid. Desa Donorojo terdiri dari 15 dusun yaitu: Brengosan, Klarisan, Kalisari, Dukuanna, Plaosan, Gentan, Krombangan, Kembaran, Klegen, Mlaten, Bendo, Sraten, Citran, Perum Pesona.

Dalam upaya peningkatan literasi masyarakat Desa Donorojo memiliki fasilitas publik berupa sebuah perpustakaan desa yang bernama perpustakaan Melati. Perpustakaan minimalis dan kurang estetik begitu juga letaknya yang berada di belakang kantor kelurahan menjadikan fungsi perpustakaan kurang maksimal didatangi pengunjung. Selain itu, program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di wilayah ini juga belum berfungsi optimal karena perpustakaan belum bisa memfasilitasi warganya untuk mengembangkan potensi. Seperti halnya, salah satu dusun di Desa Donorojo yaitu Dusun Klegen yang terdiri dari 72 kartu keluarga dan separuh penduduknya berprofesi sebagai pengrajin genteng. Namun, mereka memiliki kendala pada pembukuan dan proses pemasarannya yang mengakibatkan antara penawaran dan permintaan barang sangat tidakimbang. Penawaran lebih tinggi dari permintaan di pasar, hal ini dikarenakan skala penjualan masih lingkup kecil. Sebagai perpustakaan berbasis inklusi sosial sudah seharusnya menyediakan fasilitas pelatihan pembukuan dan juga pemasaran agar potensi dan taraf hidup masyarakat dapat terus meningkat.

Oleh Karena itu, program dalam Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) ini berfokus pada pengoptimalisasian peran perpustakaan berbasis inklusi sosial. Dimana perpustakaan lebih dari sekedar membaca dan menulis, tapi juga memberikan fasilitas bagi warga sekitar untuk mengembangkan potensinya. Dengan adanya program pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan peran perpustakaan Melati Desa Donorojo dalam menyejahterakan warganya.

## 2. Metode

---

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, serta terdiri dari lima program kerja, yaitu 1) penataan *layout* perpustakaan, 2) pembuatan kartu perpustakaan dan administrasi, 3) penomoran, pengecapan, dan penyampulan buku, 4) sosialisasi dan *pen-scan-an* buku c desa, dan 5) pelatihan *digital marketing* dan pembukuan sederhana.

Mitra dalam kegiatan ini adalah Perpustakaan Melati Desa Donorojo dan juga Karang Taruna Dusun Klegen Donorojo yang berjumlah 18 orang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 2 Oktober hingga 25 Oktober. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode Pendidikan untuk Pembangunan yang Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development-ESD*) yang bermakna sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam mengubah cara berpikir dan bekerja dalam menghadapi masa depan yang lebih berkelanjutan (Hastangka et al., 2019).

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Selama kurun waktu satu bulan kegiatan di perpustakaan Melati Desa Donorojo Mertoyudan Kabupaten Magelang, dilaksanakan 5 program, yaitu:

### 3.1. Penataan *Layout* Perpustakaan

Kegiatan ini dilakukan selama dua hari yaitu mulai dari Jumat, 2 Oktober 2020 Hingga Sabtu 3 Oktober 2020. Kegiatan ini dilaksanakan oleh anggota PPMT mulai dari

pengecatan, dan penataan ulang ruangan. Hal ini dilakukan karena kondisi perpustakaan yang memang kurang estetik dan kurang terurus. Dengan pembaruan *layout* ini diharapkan kedepannya pengunjung dapat meningkat karena merasa nyaman berada di Perpustakaan Melati, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Penataan dan pengecatan ulang ruang perpustakaan melati Donorojo

### 3.2. Pembuatan Kartu Perpustakaan dan Administrasi

Perpustakaan melati sudah berdiri cukup lama. Namun, karena kurang maksimal dalam pengolahannya, mengakibatkan beberapa administrasi tidak dikelola secara baik. Seperti halnya struktur, pencatatan bahkan kartu perpustakaan belum terstruktur dengan baik. Maka dari itu program kerja yang kami lakukan selanjutnya yaitu pembuatan kartu perpustakaan dan administrasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 5 Oktober 2020. Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya pembaruan kartu perpustakaan dan juga administrasi Perpustakaan Melati Desa Donorojo, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Pembuatan kartu perpustakaan dan administrasi

### 3.3. Penomoran, Pengecapan, dan Penyampulan Buku

[Gambar 3](#) menunjukkan kegiatan ini merupakan bagian dari Inventaris perpustakaan dimana kegiatan pencatatan kepemilikan sebuah koleksi perpustakaan baik dalam bentuk kartu, buku maupun dalam *database* komputer. Semua koleksi sebagai bahan informasi yang akan menjadi milik perpustakaan maka hendaknya didokumentasikan berdasarkan jenis bahan informasinya. jenis informasi yang ada di perpustakaan dapat berupa buku dan Majalah/terbitan berseri. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 9,10,14 Oktober membuah hasil berupa penginventarisan buku secara menyeluruh.



Gambar 3. Penomoran, pengecapan, dan penyampulan buku

### 3.4. Sosialisasi dan Pen-scan-an Buku C Desa Donorojo

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 14 Oktober pada hari Jumat pukul 09.00 dilakukan sosialisasi dari dinas kearsipan terkait buku c yang dilakukan melalui Zoom. Buku C adalah sebuah tanda bukti atau identitas kepemilikan tanah oleh seseorang yang berada di desa atau kampung. Bentuk surat tradisional ini merupakan bentuk kepemilikan tanah yang sudah diberikan secara turun-temurun. Dalam sosialisasi ini kelompok PPMT diajarkan untuk meng-*input* dokumen penting tersebut, dalam rangka membantu dinas kearsipan di Desa Donorojo. Dan kelompok PPMT membantu pen-*scan*-an buku C ke dalam bentuk file karena kondisi buku yang sudah rapuh, maka untuk mengantisipasi adanya bencana alam dan sebagainya dibuatlah *scan* data buku C dalam bentuk *Softfile*, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Sosialisasi dan penscanan buku C desa Donorojo

Buku *letter C* untuk tata arsip pemetaan tanah dalam buku dan peta tanah di masing-masing kantor kelurahan maupun kantor kepala desa setempat. Nomor *letter C* dan persil akan menunjukkan titik-titik batas tertentu suatu bidang tanah sesuai data yang tercatat. Dengan demikian, nomor *letter C* menjadi tolak ukur. Kami kelompok PPMT membantu meng-*input* data dengan cara men-*scan* buku C sesuai dengan perintah dan peraturan dari dinas kearsipan. Untuk cara hanya men-*scan* dan menyimpan file tersebut ke dalam file penting Desa, dan dalam bentuk PDF. Pelaksanaan dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 21 dan 23 Oktober 2020.

### 3.5. Pelatihan *Digital Marketing* dan Pembukuan Sederhana

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober di serambi Masjid Al-Huda Dusun Kelegen. Adapun peserta dari kegiatan ini yaitu Karang Taruna Dusun Kelegen dengan jumlah peserta 15 orang. *Digital marketing* adalah kegiatan pemasaran termasuk *branding* yang menggunakan berbagai media. Sebagai contoh yaitu *blog*, *website*, *e-mail*, *adwords*, *facebook*, *instagram* dan berbagai macam jaringan media sosial. Adapun hasil capaian dari

kegiatan ini yaitu pemahaman mengenai *digital marketing* dan cara membuat akun bisnis menggunakan *Instagram*. Selain itu, pemahaman mengenai cara pengoperasian *Instagram* bisnis.

Pelatihan dan pendampingan penghitungan harga pokok produksi untuk penentuan harga jual faktor penentuan harga jual dibagi menjadi empat yaitu (1) pelanggan, (2) pesaing, (3) biaya, dan (4) keuntungan. Dalam perhitungan harga pokok produksi dibagi menjadi empat biaya yaitu (1) biaya bahan baku, (2) biaya tenaga kerja langsung, dan (3) biaya *overhead* pabrik, dan (4) biaya lain-lain. Biaya bahan baku adalah semua bahan yang digunakan dalam proses produksi, contohnya pewarna, benang, kain. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah tenaga kerja yang berhubungan dengan proses produksi, contohnya gaji tim produksi. Biaya *overhead* adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri langsung dalam produk, contohnya biaya listrik, biaya ATK, biaya PDAM, biaya transportasi. Biaya lain-lain adalah biaya yang tidak termasuk dalam tiga biaya di atas namun masih berhubungan dengan proses produksi, contohnya biaya pengemasan dan biaya pengiriman. Untuk menghitung harga jual diperoleh dari biaya produksi total ditambah margin keuntungan yang diharapkan.

## 4. Kesimpulan

---

Berdasarkan hasil yang telah dicapai melalui kelima program pengabdian yang telah dijalankan, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Melati Desa Donorojo mampu bertransformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Dimana dengan tempat yang nyaman dan estetik, perpustakaan dapat dijadikan tempat untuk memfasilitasi kegiatan pengoptimalan potensi warga sekitar Desa Donorojo.

## Acknowledgement

---

Terima kasih kami ucapkan kepada pimpinan LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPMT kerja sama. Tak lupa terima kasih kami ucapkan kepada seluruh jajaran perangkat Desa Donorojo dan juga karang taruna Dusun Kelegen yang telah berkenan menjadi mitra kami dalam proses pengabdian ini sehingga dapat berjalan lancar.

## Daftar Pustaka

---

- Hastangka, H., Tjahyadi, S., Djalu Sembada, A., & Sinaga, Y. T. (2019). Education for Sustainable Development (ESD) - Pancasila di Desa Towangsan: Paradigma Pembangunan yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 4(2), 159. <https://doi.org/10.22146/jpkm.30134>
- Perpustakaan Nasional RI. (2020). Literasi untuk Kesejahteraan melalui Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. <https://www.perpusnas.go.id/berita-perpustakaan-detail.php?lang=id&id=201130045430n9H8BP6J3j>

Widayanto, M. T. (2020). Optimalisasi Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Desa Jatiadi, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 2(1), 32.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---